

ANALISIS IMPLEMENTASI PMK NO. 02/PMK.03/2010 DALAM PERHITUNGAN BIAYA PROMOSI SEBAGAI PENGURANG PENGHASILAN KENA PAJAK

Oleh:
Dina Husna Maharani

ABSTRAK

Biaya promosi merupakan salah satu elemen penting dalam kegiatan pemasaran perusahaan dan berpengaruh terhadap penghitungan pajak penghasilan badan. Untuk mengatur hal tersebut, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 02/PMK.03/2010 yang menetapkan syarat agar biaya promosi dapat diakui sebagai pengurang penghasilan bruto secara fiskal. Namun, implementasi regulasi ini masih menghadapi kendala, terutama pada aspek dokumentasi, klasifikasi biaya, dan penyusunan daftar nominatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan implementasi PMK No. 02/PMK.03/2010 pada lima perusahaan melalui pendekatan studi literatur dokumentatif. Analisis dilakukan berdasarkan dua dimensi utama, yaitu kepatuhan formal (kelengkapan administratif) dan kepatuhan material (manfaat ekonomi terhadap penghasilan kena pajak). Hasil menunjukkan bahwa tidak ada perusahaan yang sepenuhnya patuh dalam kedua aspek. Beberapa hanya patuh secara formal atau material, sementara sisanya belum memenuhi keduanya. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas implementasi PMK sangat dipengaruhi oleh pemahaman regulasi, kualitas dokumentasi, dan komitmen perusahaan. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi Wajib Pajak Badan dan otoritas pajak dalam meningkatkan kepatuhan dan efektivitas pengakuan biaya promosi dalam sistem perpajakan Indonesia.

Kata kunci: Biaya promosi, Penghasilan bruto, PMK No. 02/PMK.03/2010, Daftar nominatif, Implementasi perpajakan

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF PMK NO.
02/PMK.03/2010 IN THE CALCULATION OF PROMOTIONAL
EXPENSES AS A DEDUCTION FOR TAXABLE INCOME**

By:
Dina Husna Maharani

ABSTRACT

Promotional expenses are one of the important elements in a company's marketing activities and affect the calculation of corporate income tax. To regulate this matter, the government issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 02/PMK.03/2010 which stipulates the conditions for promotional expenses to be recognized as a deduction from gross income fiscally. However, the implementation of this regulation still faces obstacles, especially in the aspects of documentation, cost classification, and preparation of nominative lists. This study aims to analyze the successful implementation of PMK No. 02/PMK.03/2010 in five companies through a documentary literature study approach. The analysis was conducted based on two main dimensions, namely formal compliance (administrative completeness) and material compliance (economic benefits to taxable income). The results show that no company is fully compliant in both aspects. Some are only formally or materially compliant, while the rest have not fulfilled both. This finding confirms that the effectiveness of MoF Regulation implementation is strongly influenced by the understanding of regulations, quality of documentation, and company commitment. This research is expected to be a reference for corporate taxpayers and tax authorities in improving compliance and effectiveness of promotion cost recognition in the Indonesian tax system.

Keywords: *Promotional expenses, Gross income, PMK No. 02/PMK.03/2010, Nominative list, Tax implementation*